BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebutuhan akan informasi pada era globalisasi sekarang ini semakin penting. Kebutuhan akan penyajian informasi yang cepat dan akurat ini semakin dibutuhkan oleh berbagai organisasi. Berkaitan dengan kecepatan dan keakuratan penyajian informasi, diperlukan suatu sistem informasi (Suhendri, 2015; 40). Saat ini teknologi informasi, komputer, dan telekomunikasi memiliki dampak yang revolusioner dan terstruktur seperti yang telah diduga sebelumnya. Organisasi-organisasi dalam sektor industri, pemasaran, dan pemerintahan sangat bergantung pada sistem informasi yang mereka miliki. Pemanfaatan sistem informasi digunakan untuk mencapai tujuan dan misi organisasi, yaitu efisiensi dan efektivitas dalam pemenuhan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah strategi untuk pengembangan sistem informasi agar tercapai visi dan misi dalam pemenuhan kebutuhan dari organisasi (Fajrin nurman arifin, 2013). maka diperlukan sebuah paradigma dalam merencanakan, merancang dan mengelola sistem informasi yang di sebut *Architectur enterprise* (Kustiyaningsih, 2013).

Berbagai macam paradigma dan metode yang dapat digunakan dalam perancangan arsitektur enterprise seperti Zachman Framework, EAP, EAS, BEAM, TOGAF ADM, GEAF, dan lainnya. TOGAF merupakan *framework* yang paling cocok untuk *Enterprise Architecture* (Rika fitriani, 2019 : 24). *The Open Group Architecture framework* (TOGAF) adalah suatu *framework* untuk arsitektur

perusahaan yang memberikan pendekatan yang komprehensif untuk perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan arsitektur informasi perusahaan. TOGAF memberikan gambaran metode yang rinci bagaimana membangun dan mengelola serta mengiplementasikan *framework* dan sistem informasi yang digunakan untuk menggambar sebuah model pengembangan *Enterprise Architecture* sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam pengembangan sistem yang terintegrasi dan bernilai, selain itu kelebihan *framework* TOGAF adalah acuannya lebih ke *object oriented*, sifatnya yang fleksibel, dan *open source* (Rika fitriani, 2019 : 25).

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jambi mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jambi serta Peraturan Walikota Jambi Nomor 42 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jambi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), sekretariat mempunyai fungsi :

- a) koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
 Daerah;
- b) penyusunan rencana program dan anggaran;
- c) penyelenggaraan urusan ketatausahaan rumah tangga, kepegawaian,
 hukum, dan organisasi;

d) penyelenggaraan urusan keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, ganti rugi, tindak lanjut LHP danpengelolaan sarana.

Pelaksanaan kegiatan kepemerintahan pada DPPKB Kota Jambi memerlukan dukungan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi informasi di DPPKB Kota Jambi saat ini pada tahap penggunaan aplikasi office, seperti dalam melakukan pembuatan data dan dokumen. Dalam pengelolaan data dan dokumen sangat mengandalkan aplikasi-aplikasi office seperti dalam membuat dokumen hasil pengembangan dan penelitian KKB. Akan tetapi Didalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik ini membahas tentang Rencana Induk Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Nasional sebagai salah satu misi pembangunan nasional sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005 - 2025 adalah mewujudkan bangsa yang berdaya saing. Misi ini dapat dilakukan melalui pembangunan aparatur negara yang mencakup kelembagaan, ketatalaksanaan, pelayanan publik, dan sumber daya manusia (SDM) aparatur. Tujuan dari pembangunan aparatur negara adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peningkatan kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan. Kesiapan aparatur negara diperlukan untuk mengantisipasi proses globalisasi dan demokratisasi agar pemerintah melakukan perubahan mendasar pada sistem dan mekanisme pemerintahan, penrusunan kebijakan dan program pembangunan yang

4

membuka ruang partisipasi masyarakat, dan pelayanan publik yang memenuhi

aspek transparansi, akuntabilitas, dan kinerja tinggi.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berpikir bahwa pentingnya

sebuah perencanaan dukungan teknologi informasi dan komunikasi bagi dinas

BKKBN Kota Jambi maka, penulis mengangkat judul "PERENCANAAN

ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA

The Open Group Architecture framework Architecture Development Method

(TOGAF ADM) PADA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN

KELUARGA BERENCANA (DPPKB) KOTA JAMBI".

1.2 **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis dan menyusun model *Enterprise Architecture*

di DPPKB Kota Jambi?

2. Bagaimana menyusun pedoman perencanaan dari Enterprise

Architecture sebagai pedoman dari perencanaan teknologi informasi di

DPPKB Kota Jambi?

1.3. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan yang meluas pada penelitian ini, maka

penulis memberikan pembatasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan khusus pada

Aktivitas utama: Bidang Penyuluhan dan pergerakan

- Aktivitas pendukung : Bidang perencanaan, bidang tata usaha, bidang keuangan dan sarana.
- 2. Tools atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (software) untuk membuat UML (Unified Modelling Language). UML dinotasikan sebagai diagram yang Menggambarkan atau memvisualisalikan, Menentukan membangun dan mendokumentasikan aplikasi perangkat lunak.
- 3. Pemodelan Enterprise Architecture yang akan digunakan menggunakan the open group architecture framework (TOGAF) yang meliputi Architecture Vision, Business Architecture, Informations Systems Architecture, Technologi Architecture.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- Menganalisis dan menyusun model Enterprise Architecture di DPPKB
 Kota Jambi .
- 2. Menyusun pedoman perencanaan dari *Enterprise Architecture* sebagai pedoman dari perencanaan teknologi informasi di DPPKB Kota Jambi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain:

 Dapat memberikan kemudahan dalam pengerjaan berbagai dokumen dan dapat meminimalisir kesalahan pengolahan data pada DPPKB Kota Jambi.

- 2. bagi DPPKB Kota Jambi untuk membangun arsitektur enterprise pada sistem yang terintegrasi Memberikan rekomendasi
- 3. Mempermudah proses perencanaan arsitektur sistem informasi dengan tujuan untuk membentuk integrasi informasi yang dikeluarkan tiap divisi dan bidang
- 4. Menambah wawasan ilmu yang bermanfaat pada penulis khususnya dalam ilmu *Enterprise Archhitecture*.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini diuraikan dalam enam bab yang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BABI: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penilitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian, dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang di ajukan

BAB IV : ANALISIS

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun pada Bab III.

BAB V : ANALISIS DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan hasil perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan hasil dengan hasil tersebut.